

**KIPRAH H. ARTONI JUNA DALAM PEMBINAAN SENI  
BACA AL-QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**AINUN JARIAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2025**

**KIPRAH H. ARTONI JURNA DALAM PEMBINAAN SENI  
BACA AL-QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Oleh :**

**AINUN JARIAH**

**NIM. 180103020343**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Jariah

NIM : 180103020343

Tempat dan Tanggal Lahir : Pandahan, 01 Juli 2000

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul *"Kiprah H. Artoni Jurna dalam Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan"* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebagai sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
C4883AMX150112931  
Ainun Jariah

NIM 180103020343

# BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.uin-antasari.ac.id](http://www.uin-antasari.ac.id); E-mail: [info@uin-antasari.ac.id](mailto:info@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor 1799 / Un. 14/III.3/PP.00.9/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Ainun Jariah  
NIM : 180103020343  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Kiprah H. Artoni Jurna dalam Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 18%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Juli 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rosa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **KIPRAH H. ARTONI JUNA DALAM PEMBINAAN SENI BACA AL-QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN**

Disusun dan diajukan oleh:

**Ainun Jariah**  
**180103020343**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Tim Penguji

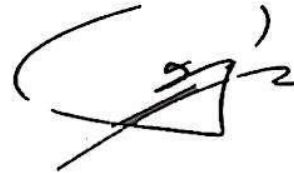
Banjarmasin, 18 Juli 2025

Pembimbing 1



**Dr. Ali Muammar ZA, M.A.**  
**NIP. 197909092023211005**

Pembimbing 2



**Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A.**  
**NIP. 198604072025211007**

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
An. Sekertaris



**H. Hanafi S.Th.I, M.A.**  
**NIP. 199209202022031001**

## PENGESAHAN SKRIPSI

### KIPRAH H. ARTONI JURNA DALAM PEMBINAAN SENI BACA AL-QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN

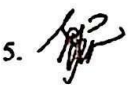
Ainun Jariah

NIM 180103020343

Telah diajukan kepada dewan penguji

Pada: 18 Juli 2025

#### Tim Penguji

| Nama                                             | Tanda Tangan                                                                             |
|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag<br>(Ketua Penguji)     | 1.    |
| 2. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum<br>(Penguji 1)   | 2.  |
| 3. Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA<br>(Penguji 2)  | 3.   |
| 4. Ahda Fithriani, MHI<br>(Penguji 3)            | 4.  |
| 5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag<br>(Notulis) | 5.    |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin

  
**Dr. Dzikri Niwana, M.Ag**  
NIP. 19780122720031211002

## ABSTRAK

**Ainun Jariah, 180103020343.** *Kiprah H. Artoni Jurna dalam Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan.* Pembimbing 1 : Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, M.A dan Pembimbing II : Fakhrie Hanief, S.Th.I M.A., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025

**Kata Kunci:** Kiprah, Pembinaan, H. Artoni Jurna, Seni Baca Al-Qur'an.

Seni baca Al-Qur'an atau yang dikenal dengan istilah tilawah, nagham merupakan salah satu teknik pembacaan Al-Qur'an dengan nuansa irama/seni. Umat Islam sangat antusias dalam mempelajarinya melalui halaqah-halaqah dan lembaga pendidikan Al-Qur'an. Sehingga seni baca Al-Qur'an semakin marak dan berkembang dalam dunia Islam, mulai dari tingkat desa bahkan dunia internasional. Salah satu unsur yang terpenting dalam perkembangan seni baca Al-Qur'an tersebut adalah melalui pembinaan seorang Ustadz/Guru. H. Artoni Jurna merupakan salah seorang qari berprestasi yang kerap melakukan pembinaan seni baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biografi H. Artoni Jurna secara keseluruhan, kiprahnya dalam membina seni baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan, metode dan teknik yang digunakan hingga perannya dalam perkembangan seni baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu murid-murid dan teman sejawat H. Artoni Jurna. Sementara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H. Artoni Jurna memiliki peran besar dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan. Pembinaan yang dilakukannya terbagi kepada pembinaan dasar, pembinaan menengah dan pembinaan mahir. Metode yang digunakan H. Artoni Jurna dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an adalah metode *sima'i* dan metode *talaqqi*. Seni Baca Al-Qur'an ada beberapa usaha yang dilakukan H. Artoni Jurna yaitu melalui media penyiaran TVRI dan RRI, pendirian lembaga Pendidikan Al-Qur'an khusus di bidang tilawah, penulisan buku serta melalui partisipasi dalam kegiatan MTQ. Paradigma Artoni Jurna terhadap MTQ adalah bahwa dengan kegiatan MTQ, maka pengembangan seni baca Al-Qur'an semakin meningkat. Masyarakat akan semakin banyak belajar tilawah, baik secara perorangan maupun melalui lembaga pendidikan.

## MOTTO

أَنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri

(QS. Al-Isra': 7)



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا محمد وعلى آله

وأصحابه أجمعين، أما بعد

Segala Puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan rahmat dan pertolongan sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta seluruh keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin Allahumma aamiin

Setelah perjalanan panjang selama 7 tahun menjadi mahasiswi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, di detik-detik terakhir untuk menyelesaikan skripsi dengan judul *Kiprah H. Artoni Jurna dalam Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan*, akhirnya dapat diselesaikan.

Dalam proses penyelesaian tugas ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, sehingga penulis berkesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur'an

dan Tafsir.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini sekaligus dosen pengajar selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Antasari Serta Bapak H. Hanafi, S.Th. I, M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ali Muammar, ZA, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Rusdiansyah dan Ibu Rahmawati yakni Istri dari (Alm) Bapak Artoni Jurna yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi serta arahan dalam proses penelitian.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah banyak memberikan ilmu selama penulis berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
7. Kepada Orang tua tercinta bapak Imran (alm) dan ibu Aminah serta 4 orang kakak saya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Seluruh keluarga serta sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018, yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Banjarmasin, 26 Juni 2025

Ainun Jariah

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

|     |   |   |          |     |    |   |    |
|-----|---|---|----------|-----|----|---|----|
| 1.  | ا | : | A        | 16. | ط  | : | Th |
| 2.  | ب | : | B        | 17. | ظ  | : | Zh |
| 3.  | ت | : | T        | 18. | ع  | : | '  |
| 4.  | ث | : | Ts       | 19. | غ  | : | Gh |
| 5.  | ج | : | J        | 20. | ف  | : | F  |
| 6.  | ح | : | <u>H</u> | 21. | ق  | : | Q  |
| 7.  | خ | : | Kh       | 22. | ك  | : | K  |
| 8.  | د | : | D        | 23. | ل  | : | L  |
| 9.  | ذ | : | Dz       | 24. | م  | : | M  |
| 10. | ر | : | R        | 25. | ن  | : | N  |
| 11. | ز | : | Z        | 26. | و  | : | W  |
| 12. | س | : | S        | 27. | هـ | : | H  |
| 13. | ش | : | Sy       | 28. | ء  | : | `  |
| 14. | ص | : | Sh       | 29. | ي  | : | Y  |
| 15. | ض | : | Dh       |     |    |   |    |

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَ               | A                 | Fathah     |
| ـِـِ             | I                 | Kasrah     |
| ـُـِ             | U                 | Dhammah    |

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـِـِـِ           | Ai                | a dan i    |
| ـِـِـِ           | Au                | a dan u    |

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan            |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| ـَـَـَ           | Â                 | a dengan topi di atas |

|   |   |                       |
|---|---|-----------------------|
| ي | Î | i dengan topi di atas |
| و | Û | u dengan topi di atas |

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab                      | Alih Aksara              |
|-----|--------------------------------|--------------------------|
| 1   | طَرِيقَةٌ                      | Tharîqah                 |
| 2   | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah |

|   |                     |                 |
|---|---------------------|-----------------|
| 3 | وَحْدَةُ الْوُجُودِ | Wahdah al-Wujûd |
|---|---------------------|-----------------|

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*Italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab         | Alih Aksara        |
|---------------------|--------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ   | tsabata al-ajru    |

|                                          |                                       |
|------------------------------------------|---------------------------------------|
| الحَرَكَةُ العَصْرِيَّة                  | al-ḥarakah al-‘ashriyyah              |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh        |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِح              | mawlânâ Malik al-Shâlih               |
| يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ                     | yu’tsirukum Allâh                     |
| المَظَاهِرُ العَقْلِيَّة                 | al-mazhâhir al-‘aqliyyah              |
| حُبُّ الإِسْطِطْلَاع                     | ḥub al-istithlâ’                      |
| المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَان | al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân |
| طَرَفُ العَيْنِ                          | tharf al-‘ayni                        |
| المُسَاهَمَةُ                            | al-musâhamah                          |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا                     | man salaka tharîqan                   |



## DAFTAR ISI

|                                                                 |      |
|-----------------------------------------------------------------|------|
| JUDUL PENELITIAN .....                                          | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....                               | ii   |
| BUKTI BEBAS PLAGIASI .....                                      | iii  |
| PERSETUJUAN SKRIPSI.....                                        | iv   |
| PENGESAHAN SKRIPSI.....                                         | v    |
| ABSTRAK .....                                                   | vi   |
| MOTTO .....                                                     | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                                             | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....                      | xi   |
| DAFTAR ISI.....                                                 | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                          | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                 | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                                         | 6    |
| C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....                     | 6    |
| D. Definisi Operasional.....                                    | 7    |
| E. Penelitian Terdahulu .....                                   | 10   |
| F. Metode Penelitian.....                                       | 13   |
| G. Sistematika Penulisan .....                                  | 17   |
| BAB II SENI BACA AL-QUR'AN DI KALIMANTAN SELATAN .....          | 18   |
| A. Pengertian Seni Baca Al-Qur'an .....                         | 18   |
| B. Macam-macam Lagu dalam Seni Baca Al-Qur'an.....              | 20   |
| C. Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an di Kalimantan Selatan ..... | 22   |
| D. Metode dan Teknik Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an .....        | 27   |
| BAB III PERJALANAN HIDUP H. ARTONI JURNA .....                  | 36   |
| A. Biografi H. Artoni Jurna .....                               | 36   |
| 1. Kelahiran.....                                               | 36   |
| 2. Riwayat Pendidikan dan Pekerjaan .....                       | 37   |

|                                                                               |           |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3. Wafat H. Artoni Jurna.....                                                 | 38        |
| B. Ketokohnya Dalam Dunia Seni Baca Al-Qur'an .....                           | 41        |
| 1. Masa Belajar dan Mengasah Bakat Seni Baca Al-Qur'an. ....                  | 41        |
| 2. Guru-guru Tilawah H. Artoni Jurna. ....                                    | 42        |
| 3. Prestasi-prestasi H. Artoni Jurna .....                                    | 43        |
| 4. Aktivitas Mengajar.....                                                    | 45        |
| <b>BAB IV PERAN H. ARTONI JURNA DALAM PEMBINAAN SENI BACA AL-QUR'AN .....</b> | <b>46</b> |
| A. Metode Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an.....                                  | 46        |
| B. Teknik Dalam Mengembangkan Irama-irama Seni Baca Al-Qur'an                 | 50        |
| C. Pendirian Sekolah Tilawah Al-Qur'an .....                                  | 54        |
| D. Paradigma Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an Melalui MTQ .....                  | 59        |
| E. Kiat Sukses MTQ Dalam Paradigma H. Artoni Jurna .....                      | 62        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                    | <b>72</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                           | 72        |
| B. Saran .....                                                                | 73        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                   | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                                | <b>78</b> |